

Commodity Futures Trading Education Through Digital Platforms to Enhance Financial Literacy of the Community

Edukasi Perdagangan Berjangka Komoditi Melalui Platform Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat

Adelia Yevi Wahyuni, Hery Pudjoprastyono

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294**

Email: 22012010282@student.upnjatim.ac.id

Abstract - *The low financial literacy of Indonesians remains a major challenge, especially in distinguishing between legal and illegal investments. This condition encourages the need for adaptive and accessible financial education. This activity aims to increase public understanding of the legality, risks, and investment strategies in commodity futures trading through a digital-based educational approach. The implementation was carried out online through the Zoom platform, involving interactive material delivery by broker representatives from PT Victory International Futures, and equipped with live trading simulations using the MetaTrader5 application. The results showed that participants gained a more comprehensive understanding of the legal and technical aspects of futures trading, and demonstrated an improved ability to analyze risks and make wiser investment decisions. Digital-based education has proven to be effective in reaching a wide range of people and has a positive impact on improving a sustainable financial literacy culture.*

Keywords: *Financial Literacy, Futures Trading, Digital Education, Legal Investment, Risk Management*

Abstrak - Rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan utama, khususnya dalam membedakan antara investasi legal dan ilegal. Kondisi ini mendorong perlunya edukasi keuangan yang adaptif dan mudah diakses. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai legalitas, risiko, dan strategi investasi dalam perdagangan berjangka komoditi melalui pendekatan edukatif berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui platform Zoom, melibatkan penyampaian materi interaktif oleh wakil pialang dari PT Victory International Futures, serta dilengkapi dengan simulasi *live trading* menggunakan aplikasi MetaTrader 5. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aspek legal dan teknis perdagangan berjangka, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Edukasi berbasis digital terbukti efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya literasi keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perdagangan Berjangka, Edukasi Digital, Investasi Legal, Manajemen Risiko

1. PENDAHULUAN

Keuangan menjadi salah satu aspek krusial dalam kehidupan masyarakat. Diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar keuangan dan risikonya dalam mengelola keuangan secara optimal [1]. Di sisi lain, kemajuan teknologi yang pesat telah memberikan kemudahan besar dalam mengakses berbagai layanan keuangan. Namun, kemudahan ini tidak selalu diiringi oleh peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep dan resiko keuangannya. Akibatnya, banyak masyarakat terjerumus dalam permasalahan keuangan, termasuk terlibat dalam investasi ilegal.

Maraknya kasus investasi ilegal atau investasi *bodong* di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi permasalahan serius

yang berdampak langsung pada masyarakat luas. Investasi ilegal, merupakan aktivitas pengumpulan dana dari masyarakat yang dilakukan tanpa izin dari otoritas yang berwenang [2]. Praktik-praktik investasi tanpa izin resmi dari otoritas berwenang semakin marak dengan modus menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat [3]. Praktik seperti ini tidak hanya menyebabkan kerugian bagi individu yang terlibat, tetapi juga berpotensi mengganggu stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan, termasuk mencoreng citra industri perdagangan berjangka komoditi yang resmi dan legal.

Perdagangan berjangka sendiri merupakan kegiatan yang melibatkan transaksi jual beli komoditas dengan kesepakatan penyerahan di waktu tertentu di masa depan, yang dilakukan

berdasarkan Kontrak Berjangka maupun Opsi atas Kontrak Berjangka [4]. Seluruh aktivitas dalam perdagangan berjangka komoditi berada di bawah pengawasan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), yang merupakan lembaga resmi di bawah naungan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia [5]. Meskipun pengawasan ini sudah berjalan secara ketat, masih terdapat tantangan besar dalam hal pemahaman masyarakat terhadap perdagangan berjangka komoditi itu sendiri. Salah satu tantangan utama tersebut adalah rendahnya literasi keuangan masyarakat, yang menyebabkan kesulitan dalam membedakan antara investasi legal dan ilegal.

Literasi keuangan sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan berbagai keterampilan keuangan secara efektif [6], yang sangat penting dimiliki agar seseorang mampu mengelola keuangan serta mengenali berbagai jenis investasi dengan benar. Namun kenyataannya, tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah, sehingga pemahaman mereka mengenai perbedaan antara investasi legal dan ilegal serta konsep dasar investasi, seperti prinsip "*high risk, high return*", masih sangat dangkal. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh dan rasional mengenai investasi legal dan ilegal serta hubungan antara risiko dan imbal hasil menjadi sangat penting agar masyarakat mampu membuat keputusan investasi yang bijak dan terinformasi. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa minimnya literasi keuangan di negara berkembang turut meningkatkan risiko masyarakat terhadap praktik investasi ilegal [7]. Kondisi ini turut tercermin dalam data survei Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2024 yang menunjukkan bahwa meskipun indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, angka tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan masyarakat dalam membedakan investasi legal dan ilegal. Akibatnya, meskipun perdagangan berjangka komoditi merupakan instrumen keuangan yang sah dan telah diatur secara legal di Indonesia, pemahaman masyarakat terhadap instrumen ini masih sangat terbatas dan sering kali dibayangi oleh persepsi negatif yang tidak sepenuhnya tepat. Kondisi ini diperparah oleh adanya penyalahgunaan praktik oleh oknum tidak bertanggung jawab yang mencoreng citra perusahaan pialang resmi, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan yang semakin meluas di masyarakat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih efektif dan inklusif.

Salah satu solusi yang dinilai strategis dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat adalah melalui pemanfaatan *platform* digital sebagai media edukasi yang interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian informasi secara lebih efisien serta dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas. Berbeda dengan metode konvensional yang bersifat satu arah dan cenderung sulit dipahami, pendekatan digital memungkinkan penyampaian informasi yang komunikatif dan mudah diakses melalui berbagai saluran seperti media sosial, situs *web* edukatif, *podcast*, hingga webinar. Dengan penerapan sistem edukasi yang tepat, diharapkan dapat tercipta peningkatan literasi keuangan yang signifikan, terutama dalam hal memahami aspek legalitas investasi serta mengenali instrumen perdagangan berjangka komoditi secara komprehensif. Kegiatan ini menyasar masyarakat umum yang telah memiliki akses terhadap internet namun masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai investasi yang sah dan legal. Melalui edukasi digital, masyarakat diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih rasional dan objektif dalam mengambil keputusan investasi, serta mampu membedakan antara instrumen investasi resmi dan praktik yang menyesatkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengadopsi pendekatan sosialisasi edukatif berbasis daring dengan memanfaatkan *platform* digital, khususnya Zoom, sebagai sarana utama penyampaian materi. Kegiatan edukasi dilakukan secara langsung oleh wakil pialang dari PT Victory International Futures cabang Ciputra World, sehingga memberikan akses informasi yang akurat dan terpercaya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan.

Identifikasi Masalah dan Segmentasi Peserta

Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan literasi keuangan. Sasaran edukasi ditujukan kepada masyarakat umum yang memiliki akses internet namun belum memahami investasi legal, khususnya di bidang perdagangan berjangka komoditi.

Penyusunan materi

Materi disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat akan informasi dasar terkait profil dan legalitas perusahaan, produk yang ditawarkan, manajemen risiko, analisis teknikal dan fundamental, serta potensi imbal hasil investasi.

Pelaksanaan Edukasi melalui Zoom

Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk sesi interaktif bersama wakil pialang dari PT Victory International Futures, dengan kegiatan berupa pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan juga *live trading* dengan menggunakan aplikasi MetaTrader 5. Metode ini adalah pengembangan dari pendekatan konvensional yang bersifat satu arah menjadi metode edukatif berbasis teknologi yang interaktif dan berkelanjutan [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait edukasi industri perdagangan berjangka komoditi diberi tajuk *"Mulai Dari Nol: Kupas Tuntas Futures Trading"*. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan diikuti oleh 50 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa dan masyarakat umum.

Langkah awal edukasi adalah mengenalkan peserta pada industri perdagangan berjangka komoditi serta legalitas PT Victory International Futures sebagai perusahaan pialang resmi dan terdaftar di bawah pengawasan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Pada sesi ini, peserta dijelaskan mengenai konsep dasar industri perdagangan berjangka komoditi, sekaligus diperkenalkan dengan profil perusahaan (Gambar 1) yang meliputi tahun pendirian, jumlah cabang yang tersebar di Indonesia, hingga keanggotaan pada *Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)* dan *Indonesia Clearing House (ICH)* sebagai lembaga bursa dan kliring yang sah. Penekanan pada aspek regulasi ini sangat penting, mengingat banyaknya praktik investasi ilegal yang menjebak masyarakat dengan iming-iming keuntungan cepat. Hal ini sejalan dengan laporan Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2025 yang menekankan pentingnya penyebaran informasi legalitas sebagai langkah preventif dalam menghadapi maraknya investasi ilegal. Melalui edukasi yang tepat dan berbasis regulasi ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan serta terhindar dari investasi ilegal yang berpotensi merugikan secara finansial dan berdampak negatif terhadap perekonomian individu [9].

Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai jenis produk perdagangan berjangka komoditi seperti valuta (*forex*), komoditi (emas, minyak, perak), serta indeks saham seperti DOW 30, Nasdaq 100 dan SP500 (Gambar 2). Penjelasan mengenai berbagai instrumen tidak hanya dimaksudkan untuk memperkenalkan jenis-jenis produk yang

ditawarkan, tetapi juga untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam memahami karakteristik risiko, volatilitas, dan peluang dari masing-masing instrumen.



Gambar 1. Profil dan Legalitas Perusahaan



Gambar 2. Produk PT Victory International Futures

Pada aspek analisis pasar, peserta diperkenalkan dengan dua pendekatan utama, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Gambar 3). Dalam analisis fundamental, peserta dijelaskan mengenai faktor-faktor ekonomi makro dan peristiwa geopolitik yang dapat mempengaruhi harga pasar, seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas politik. Sementara itu, analisis teknikal berfokus pada pembacaan grafik dan indikator harga untuk memproyeksikan pergerakan harga. Kedua pendekatan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kecakapan peserta dalam menilai pasar, tetapi juga menanamkan prinsip berpikir logis dan berbasis data dalam pengambilan keputusan investasi.



Gambar 3. Analisis Fundamental & Teknikal

Strategi manajemen risiko juga menjadi fokus penting dalam materi, terutama melalui pengenalan konsep *support*, *resistance*, *stop loss*, dan *take profit* (Gambar 4). Pemahaman akan batas risiko dan potensi keuntungan sangat penting agar investor pemula tidak hanya terpaku pada potensi hasil, tetapi juga sadar akan potensi kerugian. Edukasi mengenai risiko investasi telah diakui sebagai elemen krusial dalam membentuk pemahaman yang menyeluruh dan realistis terhadap aktivitas investasi secara umum [10].



Gambar 4. Support & Resistance

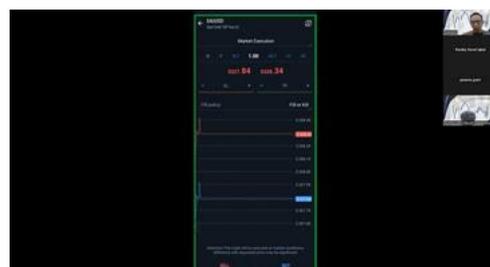
Penguatan pemahaman dilakukan dengan memberikan contoh perhitungan keuntungan transaksi yang menjadi sarana edukatif yang sangat efektif karena membantu peserta memahami cara keuntungan dihitung berdasarkan pergerakan harga dan konversi kurs (Gambar 5). Contoh perhitungan ini mencakup nilai per poin, biaya komisi, serta perbandingan hasil konversi dalam mata uang rupiah. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya dibekali pemahaman teknis dalam menghitung potensi keuntungan, tetapi juga diajak menyadari bahwa setiap imbal hasil selalu disertai risiko dan dipengaruhi oleh kondisi pasar yang fluktuatif. Dengan demikian peserta diharapkan mampu bersikap lebih kritis terhadap tawaran investasi, terutama yang menjanjikan keuntungan besar tanpa transparansi terhadap risiko yang menyertainya.



Gambar 5. Perhitungan Keuntungan Transaksi

Sesi terakhir menampilkan *live trading* menggunakan *platform* MetaTrader 5 (Gambar 6). Melalui sesi ini, peserta memperoleh

pengalaman langsung yang mengintegrasikan teori dan praktik secara utuh. Dengan menggunakan *platform* MetaTrader 5, peserta melihat langsung proses transaksi, pergerakan harga pasar secara *real-time*, serta penerapan strategi yang sebelumnya telah dipelajari. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membantu peserta benar-benar memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.



Gambar 6. Live Trading

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait aspek legalitas, manajemen risiko, dan strategi investasi dalam perdagangan berjangka komoditi. Materi yang disampaikan berhasil membekali peserta dengan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan evaluasi dan pemilihan terhadap berbagai jenis investasi secara lebih bijak. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan telah selaras dengan tujuan utama, yaitu mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat agar mampu memahami, menilai, dan memilah bentuk investasi yang legal dan aman.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar. Seluruh rangkaian materi dapat disampaikan secara efektif dan direspons dengan baik oleh peserta, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam membentuk pola pikir yang lebih rasional dan tanggap terhadap praktik investasi ilegal, serta memperkuat literasi keuangan di kalangan masyarakat secara umum. Pendekatan edukasi berbasis teknologi digital yang interaktif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara berkelanjutan.

4. PENUTUP

Kegiatan edukasi perdagangan berjangka komoditi melalui *platform* digital telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan efektif. Melalui pendekatan interaktif yang melibatkan penyampaian materi, simulasi perhitungan, serta

praktik *live trading*, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek legalitas, manajemen risiko, dan strategi investasi di sektor perdagangan berjangka. Materi yang disampaikan terbukti mampu membekali peserta dengan pengetahuan dasar yang aplikatif dalam mengenali dan mengevaluasi berbagai bentuk investasi.

Kegiatan ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, tetapi juga mendorong terbentuknya pola pikir yang lebih kritis dan rasional dalam memilih investasi yang legal dan sesuai regulasi. Pemanfaatan teknologi digital terbukti menjadi media edukasi yang efektif, menjangkau masyarakat secara lebih luas dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi keuangan yang berkelanjutan dan mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355.
- [2]. Khotimah, H. H., Iskandar, E. A., & Antoni, H. (2024). Analisis Yuridis Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pengawasan Pasar Keuangan di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 11(2), 262–277.
- [3]. Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(1), 108–113.
- [4]. Aisyah, P., & Ika Kusuma Wardhani, N. (2023). Pengoptimalan Manfaat Penerapan Pemasaran Digital Menggunakan Media Sosial Tiktok Di Pt. Victory International Futures Cabang Spazio Surabaya (Studi Pada Pt. Victory International Futures Kota Surabaya). *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–10. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- [5]. Reny, D., Astuti, W., & Samudra, H. (2022). Jurnal Ilmu Hukum Volume 1 Nomor 2 (2022) Synotic Law: Jurnal Ilmu Hukum Studi Kasus: Masalah Dan Penyelesaian Dalam Perdagangan Berjangka Komoditi. *Synotic Law: Jurnal Ilmu Hukum*, 1, 81–102. <https://ojs-synoticinstitute.com/index.php/SL>
- [6]. Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Ii, Kota Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2189–2194. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10965>
- [7]. Prameswari, A. D. (2025). Jurnal Administrasi Bisnis Terapan Analisis Kritis Celah Regulasi Investasi Bodong sebagai Peningkatan Tata Kelola Bisnis Terkait Investasi Analisis Kritis Celah Regulasi Investasi Bodong sebagai Peningkatan Tata Kelola Bisnis Terkait Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* Volume, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.7454/jabt.v7i1.1122>
- [8]. Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., Suarbawa, I. W., & Kusmawan, I. M. H. (2025). Peran literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *JURNAL JIS SIWIRABUDA*, 03(01), 73–80.
- [9]. Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Meningkatkan Pemahaman Perdagangan Berjangka Komoditi Untuk Membangun Keterampilan Masyarakat Dalam Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 324–330.
- [10]. Prayoga, K. M. P., Purnamawati, I. G. A., & Herawati, N. Y. (2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Resiko, Return, Dan Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 258–277.

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.